Tinjauan Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di RSUD Haji Kota Makassar

Review Of The Delay In Returning Outpatient Medical Record Files At Haji Hospital Makassar City

[1]Hilwa Alfausia, [2]Syamsuddin, [3]Mikawati, [4]Narfandy

[1]Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Panakkukang
[2]Dosen Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Panakkukang
[3]Dosen Prodi S1 Keperawatan-Profesi Ners STIKES Panakkukang Makassar
[4]Siloam Hospital Makassar

*e-mail korespondensi: hilwaalfausia03@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan harus dikembalikan sesuai standar prosedur operasional yaitu 1x24 jam untuk rawat jalan. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi pelayanan rekam medis dan akan menghambat kegiatan selanjutnya, seperti assembling, koding, analisis, dan indexing. Tujuan : Diketahui karakteristik berkas rekam medis pasien rawat jalan yang dikembalikan tepat waktu dan jumlah berkas rekam medis yang dikembalikan tidak tepat waktu . Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi dengan total 80 sampel pada bulan juni tahun 2024. Hasil : Dari 80 berkas rekam medis yang diteliti terdapat 50 berkas yang dikembalikan tidak tepat waktu dan 30 berkas rekam medis yang dikembalikan tepat waktu. Kesimpulan : Ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan bulan juni tahun 2024 sebanyak 62.5% atau 50 berkas dari total sampel 80 berkas, sedangkan yang dikembalikan tepat waktu sebanyak 37.5% atau 30 berkas rekam medis.

Kata kunci : Keterlambatan, ketepatan pengembalian berkas rekam medis

Abstract

Background: The return of outpatient medical record files must be returned according to standard operational procedures, namely 1x24 hours for outpatient treatment and 2x24 hours for inpatient treatment. Delays in the return of medical record files can affect medical record services and will hinder further activities, such as assembling, coding, analysis and indexing. Objective: To know the characteristics of outpatient medical record files that are returned on time and the number of patient medical record files that are not returned on time. Method: This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample of this study is using an observation sheet with a total of 80 samples in June 2024. Results: Of the 80 medical record files studied, there were 50 medical record files that were returned on time and 30 medical record files that were returned on time Conclusion: The inaccuracy of the return of outpatient medical record files in June 2024 was 62.5% or 50 files out of a total sample of 80 files, while the timely ones were 37.5% or 30 medical record files. The highest delay was found in the heart poly as many as 16 medical record files and the least was the pediatric poly and the psychiatric poly as many as 1 medical record file. Keywords: Delay, accuracy of return of medical record file

Keywords: Delay, accuracy of return of medical record files

PENDAHULUAN

Dalam mendukung unit layanan rekam medis ditinjau beberapa pengelolaan data rekam medis, termasuk pengisian dan pencatatan data rekam medis. Mutu pelayanan kesehatan dapat dicapai dengan penilaian beberapa aspek, salah satunya kualitas kelengkapan pengisian rekam medis. Kelengkapan pengisian rekam medis harus mencapai 100% selama 1x24 jam setelah pasien keluar rumah sakit. Pencatatan dalam berkas rekam medis harus selalu dilakukan dengan cara yang benar karena rekam medis merupakan catatan penting yang harus diperhatikan penelitiannya. Olehnya itu perlu dilakukan kelengkapan rekam medis yang baik, lalu melakukan pengembalian berkas rekam medis secepatnya. (Swari et al., 2019)

Pengembalian berkas rekam medis yang terlambat dapat mengurangi tingkat pelayanan mutu kesehatan pasien, dan pelayanan terhadap pasien akan menjadi lama akibat pencarian berkas rekam medis yang terlambat dalam pengembalian. Dan hal itu dapat menghambat proses, pengolahan data rekam medis yang akan berpengaruh pada pengambilan keputusan kebijakan, keputusan manajemen serta penyampain informasi kepada pasien, Apabila ini terjadi berkelanjutan maka akan sangat memengaruhi pengambilan keputusan, yang akan merugikan baik rumah sakit maupun pasien. Rumah sakit akan mengalami dampak karena informasi yang disampaikan kepeda pemimpin tidak tersaji secara tepat waktu, yang menghambat kebijaksanaan manajemen dan pengembilan Keputusan, (Sabela Hasibuan, 2020). Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis juga mempengaruhi kegiatan assembling, koding, analisis, indexing dan proses klaim ke asuransi yakni BPJS Kesehatan menjadi terhambat dan juga tertib administrasi menjadi kurang baik, (Wirajaya & Rettobjaan, 2021).

Standar waktu pengembalian rekam medis adalah 1x24 jam rawat jalan dan 2x24 jam rawat inap setelah pasien di nyatakan pulang. Rekam medis yang lengkap adalah berkas rekam medis yang diisi secara menyeluruh oleh dokter dalam waktu tidak lebih dari 24 jam setelah pasien rawat jalan atau setelah pasien diputuskan untuk pulang. Pengembalian berkas rekam medis adalah awal proses pengolahan berkas rekam medis pasien. Semakin cepat berkas di kembalikan ke unit rekam medis maka semakin baik kualitas layanan, (Shafieian, 2020).

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ke bagian assembling di RS Tentara dan POLRI Semarang sebesar 95,10%. Data yang didapat yaitu rata-rata kembalinya berkas rekam medis adalah 5 hari, paling cepat 3 hari dan paling lama 159 hari. Penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis karena ketidaktahuan dokter dan perawat tentang batas waktu pengembalian berkas rekam medis, (Hallatu, 2021).

Berdasarkan dari hasil observasi saat praktek kerja lapangan di RSUD Haji Makassar pada bagian unit rekam medis ditemukan masalah terkait keterlamabatan pengembalian berkas rekam medis pasien belum memenuhi standar prosedur operasional, yang di mana pengembalian 4 berkas rekam medis lebih dari 24 jam setelah pasien pulang. Hal itu berdampak pada pelayanan dan kecepatan penyediaan berkas rekam medis.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti kemudia tertarik untuk mengkaji kasus mengenai ”Tinjauan Keterlambatan Pengmebalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Di RSUD Haji Kota Makassar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis pasien rawat jalan pada bulan juni tahun 2024 di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar. Dan sampel menggunakan teknik accidental sampling dengan jumlah berkas rekam medis pasien rawat jalan ditentukan pada saat proses penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Yang dimana observasi dengan melakukan pengamtan langsung terhadap objek penelitian dan mencatat data kedalam lembaran observasi dan disajikan dalam bentuk table.

Setelah proses pengolahan data, Langkah selanjutnya adalah analisis data. Yang dimana penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh sehingga menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Yang Dikembalikan Tidak Tepat Waktu

Tabel 1. Karakteristik Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Yang Dikembalikan Tidak Tepat Waktu Di RSUD Haji Makassar Tahun 2024

	Jenis Berkas	Frequency	Percent (%)	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu	
				Frekuensi	Percent (%)	Frekuensi	Percent (%)
Valid	Anak	1	1.3	-	-	1	1.3
	Bedah	1	1.3	1	1.3	-	-
	Gigi Endodonsi	12	15.0	7	8.8	5	6.3
	Jantung	32	40.0	16	20.0	16	20.0
	Jiwa	1	1.3	-	-	1	1.3
	obgyn	2	2.5	-	-	2	2.5
	Paru	7	8.8	-	-	7	8.8
	Penyakit Dalam	5	6.3	-	-	5	6.3
	Saraf	13	16.3	6	7.5	7	8.8
	THT-KL	6	7.5	-	-	6	7.5
	Total	80	100.0	30	37.5	50	62.5

Sumber : Data Primer Juni 2024

Tabel 2. Jumlah Berkas Rekam Medis Yang Dikembalikan Tidak Tepat Waktu Di RSUD Haji Makassar Tahun 2024

		Frequency	Percent
Valid	Tepat Waktu	30	37.5
	Tidak Tepat	50	62.5
	Total	80	100.0

Sumber :Data Primer Juni 2024

PEMBAHASAN

Karakteristik Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Yang Dikembalikan Tepat Waktu Dan Jumlah Berkas Rekam Medis Yang Dikembalikan Tidak Tepat Waktu

Berdasarkan hasil dari tabel 1 dan tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan sebanyak 50 berkas (62.5%), dan didominasi oleh poli jantung, poli saraf dan poli paru. Yang dimana poli jantung dengan jumlah 16 berkas (20%), poli saraf sebanyak 7 berkas (7,5%), dan poli paru sebanyak 6 berkas (8,8%).

Sedangkan berkas rekam medis yang dikembalikan tepat waktu sebanyak 30 berkas (37.5%). Dan jumlah terbanyak yang dikembalikan tepat waktu yaitu dari poli jantung sebanyak 16 berkas (20%), dan yang paling sedikit terdapat pada poli anak, poli bedah dan poli jiwa dengan jumlah masing-masing 1 berkas rekam medis pasien (1,3%). Hal ini dapat diketahui tingkat ketepatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan masih sangat rendah dibanding dengan jumlah berkas rekam medis pasien yang dikembalikan.

Ketepatan pengembalian berkas rekam medis di rumah sakit merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kualitas kinerja unit rekam medis serta pelayanan di rumah sakit. Salah satu faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yakni petugas belum pernah mengikuti pelatihan terkait pengembalian berkas rekam medis, (Yulia et al., 2022).

Standar waktu pengembalian berkas rekam medis paling lambat adalah 1x24 jam rawat jalan dan 2x24 jam rawat inap setelah pasien dinyatakan pulang. Rekam medis memiliki pengaruh yang besar dalam mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan. Keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis akan membuat terhambatnya pelayanan terhadap pasien, (Wirajaya & Rettobjaan, 2021).

Dari asumsi penulis tentang ketepatan pengembalian berkas rekam medis tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat diketahui ketepatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan karena tingkat kedisiplinan perawat maupun dokter yang mematuhi kebijakan standar prosedur operasional (SPO).

Dari tabel 4.3 diketahui jumlah berkas rekam medis yang dikembalikan tidak tepat waktu sebanyak 50 berkas, diantaranya adalah poli jantung sebesar 50% dari total 32 berkas, poli gigi endodonsi 41% dari total 12 berkas, poli anak dan poli jiwa sebesar 100% dari total 1 berkas, poli paru sebesar 100% dari total 7 berkas, poli penyakit dalam sebesar 100% dari total 5 berkas, poli obgyn sebesar 100% dari total 2 berkas, poli THT-KL sebesar 100% dari total 6 berkas, dan poli saraf sebesar 54% dari total 13 berkas rekam medis pasien.

Dari total 80 berkas rekam medis pasien terdapat 50 berkas yang dikembalikan tidak tepat waktu atau tidak memenuhi standar prosedur operasional pengembalian. Yang dimana pengembalian berkas rekam medis melebihi batas waktu yang telah ditentukan yaitu pada hari yang sama setelah melakukan pelayanan atau paling lama 1x24 jam. Hal ini dapat kita ketahui tingkat ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis

pasien rawat jalan masih sangat tinggi dibanding dengan jumlah berkas rekam medis yang dikembalikan.

Pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu dapat menjadi beban petugas dalam pengelolaan data dan pelaporan. Hal ini mempengaruhi informasi yang akan disampaikan kepada pemimpin rumah sakit menjadi tidak tersaji dengan tepat waktu yang berguna sebagai pengambilan keputusan manajemen secara efektif serta mengakibatkan pembuatan laporan yang dikerjakan oleh petugas mengalami keterlambatan. Sedangkan untuk pasien yang akan kontrol atau pengobatan selanjutnya menjadi terhambat dan menunggu dalam waktu yang lama sampai ditemukannya berkas rekam medis miliknya. Keterlambatan lainnya juga disebabkan karena kebijakan yang sudah ditetapkan tidak dijalankan semestinya, (Putri & Sonia, 2021).

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis sering dijumpai pada setiap rumah sakit seperti pada penelitian Hamidatus (2014), banyak terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di RSUD Genteng. Salah satu penyebab dari permasalahan tersebut disebabkan karena kurangnya kepatuhan petugas poli dalam pengembalian berkas rekam medis yang lebih dari 1X24 jam. Keterlambatan berkas rekam medis rawat jalan merupakan salah satu perilaku dari petugas rekam medis yang tidak sesuai dengan prosedur atau peraturan kerja rekam medis. Petugas poli tersebut masih kurang paham terhadap standar pengembalian berkas rekam medis. Masalah yang sama juga terjadi di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo mengenai keterlambatan pengembalian berkas rekam medis untuk pasien rawat jalan, (Sabela Hasibuan, 2020).

Hal ini dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat dikaitkan dengan teori Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2010) tentang perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu predisposing factors (faktor predisposisi), enabling factors (faktor pemungkin) dan reinforcing factors (faktor penguat). Faktor predisposisi yaitu pengetahuan petugas tentang pengembalian berkas rekam medis rawat jalan meliputi batas waktu pengembalian berkas, faktor pemungkin meliputi sarana prasarana sumber daya yang ada seperti kurangnya ketelitian petugas dalam penginputan pengembalian berkas, faktor penguat meliputi motivasi atau dorongan yang diberikan kepada petugas untuk tidak terlambat mengembalikan berkas rekam medis, (Dilla et al., 2020).

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi pelayanan rekam medis dan akan menghambat kegiatan selanjutnya, seperti kegiatan assembling, koding, analisis, indexing serta beresiko menyebabkan hilang atau rusaknya berkas rekam medis karena tidak disimpan ditempat penyimpanan berkas rekam medis. Apabila hal itu terus terjadi, maka akan menghambat kegiatan berikutnya jika berkas rekam medis itu dibutuhkan untuk keperluan hukum. Hal lain yang dapat ditimbulkan dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis adalah sering terjadinya pasien komplain pada petugas ekspedisi ketika pasien akan kontrol pada hari berikutnya, (Wirajaya & Rettobjaan, 2021).

Terjadinya keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis pasien di Rumah Sakit Sumber Waras di pengaruhi oleh unsur 5M, Unsur Man, kurangnya tenaga, unsur machines sistem penginputan data yang terdapat 2 mekanis yaitu manual dan komputerisasi, unsur Methods kurangnya sosialisasi mengenai ketepatan waktu pengembalian rekam medis, unsur Material ketidak lengkapan pengisian berkas rekam medis dapat terjadi terlambatnya proses kembalinya berkas rekam medis, unsur Money penggunaan dana digunakan menjadi kewajiban dari Rumah Sakit dalam faktor money ini tidak ada pengaruh dalam faktor kembalinya Rekam Medis Pasien, (Dede Lisda Nurjanah et al., 2022).

Berdasarkan beberapa jurnal yang telah dianalisis peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yaitu diakibatkan oleh dokter yang tidak melengkapi berkas rekam medis dan perawat yang tidak mengetahui standar waktu pengembalian berkas rekam medis. Oleh karena itu diharapkan dokter lebih teliti dalam mengisi berkas rekam medis agar tidak ada formulir variabel yang tidak terisi, (Shafieian, 2020).

Menurut asumsi penulis tingkat ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan di RSUD Haji makassar yang paling banyak terdapat pada poli jantung, yang dimana beberapa penyebabnya adalah ketidaktahuan dokter maupun perawat terkait batas waktu pengembalian berkas rekam medis, ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis,

menunggu berkas rekam medis hingga menumpuk, dan yang paling sering terjadi adalah dokter menyimpan berkas rekam medis pasien sampai waktu kontrol pasien berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketidaktepatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan bulan juni tahun 2024 yaitu sebanyak 62.5% atau 50 berkas dari total sampel 80 berkas rekam medis pasien rawat jalan. Sedangkan yang tepat waktu sebanyak 37.5% atau 30 berkas rekam medis. Keterlambatan tertinggi pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan pada bulan juni terdapat pada poli jantung sebanyak 16 berkas rekam medis dari 32 berkas dan keterlambatan paling rendah adalah pada poli anak dan poli jiwa sebanyak 1 berkas rekam medis.

SARAN

Bagi rumah sakit, agar lebih menekankan standar prosedur operasional (SPO) yang berlaku tentang waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan sehingga pengembalian berkas rekam medis tidak mengalami keterlambatan. Pastikan staf terlatih dengan baik tentang pentingnya pengembalian berkas rekam medis tepat waktu. Berikan pelatihan mengenai prosedur yang benar. Pentingnya meningkatkan jalin kerja sama dengan tim medis untuk memastikan bahwa rekam medis tersedia tepat waktu untuk proses pengobatan dan perawatan lanjutan. Lakukan audit rutin terhadap proses pengembalian berkas rekam medis untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.

REFERENSI

Amran, R., Apriyani, A., & Dewi, N. P. (2022). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. Baiturrahmah Medical Journal, 1(September 2021), 69–76.

Aufa, B. Al. (2018). Jurnal Vokasi Indonesia Analisis Faktor yang Berpengaruh *Terhadap Ketidaktepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RS X Bogor Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketidaktepatan Waktu. 6(2)*

Hallatu, K. stefani. (2021). Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit: Literatur Review. JREMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan, 3(1), 96–108. https://doi.org/10.25047/j-remi.v3i1.2454

Mela N & Meira H, 2021. (2021). Pengaruh Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Terhadap Efektivitas Pelayanan Di Rs X The Effect of Timeliness of Returning Inpatient Medical Records on the Effectiveness of Services at X Hospital Mela Nurillahi Firdaus, Meira Hidayati Prog. 248–256

Sabela Hasibuan, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Upt Rumah Sakit Khusus Paru Tahun 2019. Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan

Shafieian, R. (2020). Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap. Literature Review, 27(8), 22–39.

Swari, S. J., Alfiansyah, G., Wijayanti, R. A., & Kurniawati, R. D. (2019). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang. ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan, 1(1), 50–56. https://doi.org/10.37148/arteri.v1i1.20

Wirajaya, M. K. M., & Rettobjaan, V. F. C. (2021). Faktor yang Memengaruhi Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit: Kajian Literatur. Jurnal Kesehatan Vokasional, 6(3), 147. https://doi.org/10.22146/jkesvo.66282

Dina Rosalin, A., & Herfiyanti, L. (2021). Ketepatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(7), 775–783. https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i7.117

Putri, A. K., & Sonia, D. (2021). Efektivitas Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap dalam Menunjang Kualitas Laporan di Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih

Bandung. Jurnal Inovasi Penelitian, 2(3), 909–
916.